

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan dan saran terhadap temuan-temuan didalam penelitian. Tema-tema yang ditemukan terkait persepsi ODHIV terhadap risiko penularan *COVID-19* di kota Padang dijelaskan secara singkat dan memberikan saran bagi pengembang kebijakan pelayanan kesehatan, penelitian keperawatan komunitas, bagi perawat komunitas dan bagi ODHIV.

6.1 Simpulan

ODHIV merupakan kelompok yang rentan terpapar *COVID-19*. Kelompok ini mengetahui bahwa *COVID-19* ini merupakan penyakit yang menyerang pernafasan dan daya tahan tubuh, serta merupakan penyakit yang cepat penyebarannya. Setelah menjalani pandemi dalam rentang waktu lebih kurang satu tahun, terdapat beberapa perubahan dalam perasaan yang dirasakan ODHIV. Walaupun sudah ada ODHIV yang merasakan perubahan perasaan, ini tidak menutup fakta bahwa masih banyak juga yang merasa takut dan paranoid dalam menghadapi *COVID-19* ini.

ODHIV memiliki keyakinan bahwa konsumsi ARV rutin dapat memperkuat imun tubuh, menjaga kestabilan tubuh, dan menjadikan tubuh mereka menjadi lebih sehat. ODHIV sudah melakukan penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari. Namun saat diobservasi masih banyak terdapat kesalahan terutama pada bagian cuci tangan. Selain itu, ODHIV sudah menerapkan konsumsi vitamin, olahraga baik dengan olahraga rutin atau sekedar melakukan aktivitas fisik yang dapat mengeluarkan keringat, menjaga pola tidur dan istirahat, menjaga pola makan dengan meningkatkan konsumsi buah dan sayur ditambah konsumsi

madu, dan berjemur. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan terdekat memiliki makna yang sangat mendalam bagi ODHIV dalam menghadapi kondisi pandemi *COVID-19* saat ini.

ODHIV memandang program vaksinasi penting untuk memperkuat dan mempertahankan imun tubuh mereka, serta vaksin dapat mengurangi dampak *COVID-19*. Di sisi lain ODHIV mengatakan masih ragu atau tidak mau untuk melakukan vaksin karena tidak mengetahui bagaimana perkembangan vaksin dalam tubuh nantinya serta menganggap vaksin masih belum efektif untuk menghadapi *COVID-19*. Alasan ODHIV melakukan vaksin antara lain kesadaran diri sendiri, masukan dari teman, dan tuntutan pekerjaan. Setelah divaksin, respon tubuh yang mereka rasakan sama dengan populasi umum lainnya. Ada yang tidak merasakan apa-apa, dan ada juga yang merasakan efek seperti pusing, demam, flu, batuk, dan kerongkongan sakit. Tindakan yang mereka ambil setelah vaksin terbagi menjadi dua, yang pertama mengajak keluarga dan lingkungan sekitar untuk vaksin, dan yang kedua tidak menganjurkan orang lain untuk vaksin.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pelayanan keperawatan

Kualitas pelayanan petugas kesehatan merupakan faktor penting untuk menjaga dan melindungi ODHIV dari risiko penularan *COVID-19*, untuk itu maka diperlukan :

6.2.1.1 Menggunakan metode pendekatan sosial budaya dalam pemberian pendidikan kesehatan agar dapat lebih menyentuh ODHIV.

6.2.1.2 Perumusan program untuk melindungi kelompok rentan seperti ODHIV dari risiko penularan *COVID-19*.

6.2.1.3 Pemberian pembaharuan ilmu spesifik tentang *COVID-19* pada ODHIV, sehingga nantinya bisa lebih melindungi ODHIV dari risiko paparan *COVID-19*.

6.2.1.4 Bekerjasama dengan lintas sektor seperti dinas kesehatan, puskesmas, dan pihak swasta (contohnya: perusahaan pembuat kondom) dalam pengadaan program pengecekan rutin CD4 & *viral load* agar petugas kesehatan dapat memantau perubahan kondisi imun ODHIV.

6.2.1.5 Bekerjasama dengan lintas sektor seperti pemerintah daerah, dinas kesehatan, dan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang tersebar diseluruh wilayah dalam pendistribusian ARV dilakukan di tiap kabupaten atau kota untuk memudahkan ODHIV dalam melakukan pengobatan. Pelayanan kesehatan juga dapat melakukan pendidikan kesehatan atau konseling tentang *COVID-19* untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman kepada odhiv dalam menghadapi pandemi *COVID-19*.

6.2.2 Pelaksana kebijakan

Meningkatkan koordinasi dan *partnership* dengan komponen-komponen yang terlibat dalam penanganan *COVID-19* dan HIV/AIDS (Pelayanan Kesehatan, KPA, PKBI, dan LSM peduli HIV AIDS) dalam rangka menjangkau dan melindungi kelompok rentan seperti ODHIV.

6.2.3 Bagi penelitian keperawatan keperawatan

6.2.3.1 Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan tentang persepsi ODHIV menghadapi pandemi *COVID-19*.

6.2.3.2 Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengalaman ODHIV yang juga merupakan penyintas *COVID-19*.